



ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE COMMUNITY'S DECISION TO PURCHASE FISH IN THE YAPEN ISLANDS DISTRICT

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN IKAN DI KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN

Agoeng Karyanto

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Serui

Email: agungkelautanansus@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Agoeng Karyanto
agungkelautanansus@gmail.com

Key words:

Factor analysis, fish purchasing decisions, yapen islands

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

page: 068 – 077

ABSTRACT

This study aims to find out how the community responds to each variable that influences the community's decision to buy fish in Yapen Islands Regency. The sampling technique used was accidental sampling, namely determining the sample based on coincidence, whoever the researcher met by chance who was considered appropriate as a data source. The population in this study was 250 people in the Yapen Islands Regency community. With a sample of 10% or 71 people. The analysis used is descriptive qualitative analysis. From the results of the partial regression test it is known that the variable state of the economy (X1) and the variable competition (X3) have a significant influence on fish purchasing decisions with each regression, namely, the state of the economy (X1) $t \text{ count} > t \text{ table } 2.985 > 2.000$ and competition (X3) $t \text{ count} > t \text{ table } 2.963 > 2.000$ then H_a is accepted and H_o is rejected. While the demand and supply variables (X2) and profit (X4) do not have a significant influence on fish buying decisions in the Yapen Islands Regency community. The calculated F value is $13.105 > F \text{ table } 2.35$, so the hypothesis is accepted. Then the regression model shows that simultaneously the state of the economy, demand and supply, competition, and profits influence the community's decision to purchase fish in Yapen Islands Regency. From the results of the coefficient of determination it is known that the value of R Square is 0.443, which means 44.3% of the state of the economy, demand and supply, competition, and profits affect the community as consumers towards buying fish, while the rest ($100\% - 44.3\% = 55.7\%$) influenced by other reasons not examined in this study.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Agoeng Karyanto agungkelautanansus@gmail.com</p> <p>Kata kunci:</p> <p>Analisis faktor, keputusan pembelian ikan, kepulauan yapen</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>hal: 068 – 077</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap setiap variabel yang mempengaruhi masyarakat terhadap keputusan pembelian ikan di Kabupaten Kepulauan Yapen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan peneliti temui yang dianggap tepat sebagai sumber data.. Populasi dalam penelitian ini adalah 250 orang di masyarakat kabupaten Kepulauan Yapen. Dengan sampel sebanyak 10 % atau 71 orang. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Dari hasil uji regresi secara parsial diketahui bahwa variabel keadaan perekonomian (X1) dan variabel persaingan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian ikan dengan masing-masing regresi yaitu, keadaan perekonomian (X1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,985 > 2,000 dan persaingan (X3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,963 > 2,000 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan variabel permintaan dan penawaran (X2) dan keuntungan (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian ikan pada masyarakat Kabupaten Kepulauan Yapen. Nilai F hitung sebesar 13,105 > F tabel sebesar 2,35 maka hipotesis diterima. Maka model regresi menunjukkan bahwa secara simultan keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, persaingan, dan keuntungan mempengaruhi masyarakat terhadap keputusan pembelian ikan di Kabupaten Kepulauan Yapen. Dari hasil koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,443 yang artinya 44,3% keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, persaingan, dan keuntungan mempengaruhi masyarakat selaku konsumen terhadap pembelian ikan, sedangkan sisanya (100% - 44,3% = 55,7%) dipengaruhi sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.</p> <p><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Ikan adalah salah satu hewan yang hidup di air, baik air tawar, maupun air asin. Ikan juga bisa dipelihara, tetapi juga dapat hidup bebas pada habitatnya. Ikan merupakan salah satu makanan pokok yang diminati oleh berbagai kalangan, kecil, besar, tua, dan muda semuanya sangat menyukai ikan. Karena selain memiliki rasa daging yang enak, juga memiliki nilai protein yang sangat tinggi sehingga tidak mengherankan, ikan memiliki nilai ekonomis sangat tinggi. Sampai saat ini, ikan pada umumnya dikonsumsi langsung. Upaya pengolahan belum

banyak dilakukan kecuali ikan asin. Ikan dapat diolah menjadi berbagai produk seperti ikan kering, dendeng ikan, abon ikan, kerupuk ikan, ikan asin, kemplang, bakso ikan asin dan tepung darah ikan sebagai pupuk tanaman dan pakan ikan.

Ikan merupakan kelompok vertebrata yang paling beraneka ragam dengan jumlah spesies lebih dari 27,000 di seluruh dunia. Secara taksonomi, ikan tergolong kelompok paraphyletic yang hubungan kekerabatannya masih diperdebatkan; biasanya ikan dibagi menjadi ikan tanpa rahang (kelas Agnatha, 75 spesies termasuk lamprey dan ikan hag), ikan bertulang rawan (kelas Chondrichthyes, 800 spesies termasuk hiu dan pari), dan sisanya tergolong ikan bertulang keras (kelas Osteichthyes).

Ikan memiliki bermacam ukuran, mulai dari hiu paus yang berukuran 14 meter (45 ft) hingga stout infantfish yang hanya berukuran 7 mm (kira-kira 1/4 inch). Ada beberapa hewan air yang sering dianggap sebagai "ikan", seperti paus, ikan cumi dan ikan duyung, yang sebenarnya tidak tergolong sebagai ikan.

Adapun jenis ikan yang terdapat di kawasan laut Kabupaten Kepulauan Yapen adalah seperti Ikan Bobara, Ikan Goropa, Ikan Merah, Ikan Kakatua, Ikan Cakalang, Ikan Pari, Ikan Poparu, dan lain sebagainya. Jenis ikan inilah yang biasa ditangkap dengan cara memancing, bisa juga dengan menggunakan jaring. Hasil tangkapan ini kemudian untuk dikonsumsi tetapi juga untuk dijual oleh para nelayan tersebut.

Ketergantungan masyarakat yang tinggi terhadap ikan menjadi alasan utama bagi para nelayan untuk terus mengembangkan usaha mereka dengan baik agar bisa menjawab kebutuhan masyarakat tersebut. Kepulauan Yapen adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Papua dengan ibukota di Serui. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Yapen berjumlah 114.210 Jiwa, dengan kepadatan 47 Jiwa/km². Dengan luas wilayah 2.432,49 km memiliki 16 distrik, 5 kelurahan dan 165 kampung.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kabupaten Kepulauan Yapen, mulai bulan Januari sampai Maret 2023.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah 250 orang di masyarakat kabupaten Kepulauan Yapen. jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Prasetyo dan Jannah, 2005;137) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Nilai Kritis

Dalam penelitian ini jumlah populasi berjumlah 250 orang, maka penulis mengambil sampel dari populasi dengan batas kesalahan 10%. Maka dengan mengikuti rumus perhitungan di atas hasilnya adalah :

$$n = \frac{250}{1+250(10\%)^2} = 71,4$$

Dibulatkan menjadi 71 orang masyarakat di kabupaten Kepulauan Yapen. Responden dipilih dengan menggunakan metode accidental sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan peneliti temui yang dianggap tepat sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah 250 orang di masyarakat kabupaten Kepulauan Yapen. Dengan sampel sebanyak 10 % atau 71 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yang meliputi:

1. Studi Kepustakaan bertujuan untuk dapat menganalisa secara teoritis terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan penulisan dengan membaca skripsi, studi kepustakaan dilakukan dengan membaca berbagai text book, jurnal pemasaran, artikel yang relevan, sumber-sumber lain guna memperoleh data sekunder
2. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden. Media yang digunakan peneliti dalam mengambil data primer ini adalah kuisioner (daftar pertanyaan).
3. Observasi, teknik ini untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara yaitu dengan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti (konsumen ikan).
4. Quesioner (angket) questioner/angket adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden. Yang kemudian diolah oleh penulis dan analisa dengan metode kualitatif. Dalam hal ini menggunakan rumus untuk memberikan angka sebagai bahan analisa untuk pencapaian target.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dengan menggunakan rumus menurut Ghazali (2009) yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat yaitu keputusan pembelian ikan

a = konstanta

b₁.b₂.b₃.b₄ = koefisien regresi untuk masing- masing variabel

x₁ = variabel bebas yaitu keadaan perekonomian

x₂ = variabel bebas yaitu permintaan dan penawaran

x₃ = variabel bebas yaitu persaingan

x₄ = variabel bebas yaitu keuntungan

e = tingkat kesalahan (error)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap variabel yang digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0 (nol) sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar mendekati 0 (nol) maka variabel keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat. Maka untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama, variabel terikat digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian ikan sebagai variabel terikat.

Selanjutnya untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan Uji-t yaitu dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Kategori yang digunakan berdasarkan skala likert, dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1.	Sangat setuju (SS) diberi nilai 5
2.	Setuju (S) diberi nilai 4
3.	Ragu-ragu (RR) diberi nilai 3
4.	Tidak setuju (TS) diberi nilai 2
5.	Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, Perhitungan statistik dalam analisis linear berganda yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows versi 16.0. Dilakukan dengan menggunakan metode enter, dimana semua variabel dimasukkan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui meregresikan. Keputusan pembelian ikan sebagai variabel dependen dan keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, persaingan, dan keuntungan sebagai variabel independen. Hasil hipotesis seperti yang tercantum dalam Tabel 1. di bawah.

Tabel 1. Hasil Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig .	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.855	2.384		2.456	.017					
x1	.356	.119	.335	2.985	.004	.551	.345	.274	.670	1.494
x2	.112	.160	.090	.697	.488	.478	.085	.064	.510	1.963
x3	.444	.150	.470	2.963	.004	.596	.343	.272	.336	2.975
x4	-.186	.169	-.155	-1.100	.275	.418	-.134	-.101	.423	2.364

Dependent Variable : Y

Tabel 2. Koefesien Regresi Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Keputusan Pembelian Ikan

Variabel	Koefesien Regresi	Standat Error	T hitung	Sig
Keadaan perekonomian	0.356	0.119	2.985	0.004
Permintaan dan penawaran	0.112	0.160	0.697	0.488
Persaingan	0.444	0.150	2.963	0.004
Keuntungan	-0.186	0.169	-1.100	0.275
Constanta (a)	5.855	2.384	2.456	0.017
R square: 0.443 F Ratio : 13.105 Sig : 000				

Sumber : Data Olahan 2022

Persamaan regresi dari hasil perhitungan statistik didapat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 5,855 + 0,356 + 0,112 + 0,444 + 0,186 + e$$

1. Konstanta sebesar 5,855 artinya jika keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, persaingan, dan keuntungan nilainya 0 (nol) maka nilai keputusan pembelian ikan sebesar 5,855.
2. Koefisien regresi 0,356 menyatakan bahwa jika keadaan perekonomian mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian ikan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,356.
3. Koefisien regresi 0,112 menyatakan bahwa jika permintaan dan penawaran mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian ikan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,112.
4. Koefisien regresi 0,444 menyatakan bahwa jika persaingan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka keputusan pembelian ikan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,444.
5. Koefisien regresi -0,186 menyatakan bahwa keuntungan berpengaruh negatif terhadap keputusan pembelian ikan yang artinya jika keuntungan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka penjualan ikan akan mengalami penurunan sebesar 0,186.

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian ikan

X₁ = keadaan perekonomian

X₂ = permintaan dan penawaran

X₃ = persaingan

X₄ = keuntungan

a = Konstanta

e = Variabel error

1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Selanjutnya perlu diketahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, untuk mengetahui hal itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan uji t statistik.

5% dan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1$, $71 - 4 - 1 = 66$. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,985 > 2,000$ maka :
 - a) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - b) H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,697 < 2,000$ maka :
 - a) H_a ditolak karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - b) H_o diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
3. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,963 > 2,000$ maka:
 - a) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - b) H_o ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
4. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-1,100 < 2,000$ maka :
 - a) H_a ditolak karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - b) H_o diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

2. Pengujian Hipotesis Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* atau terikat. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dilakukan uji F.

Hasil uji regresi secara simultan atau uji F dapat dilihat pada Tabel 4.15

Tabel 3. Uji Reliabilitas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresional	275.145	4	68.786	13.105	.000 ^a
Residual\	346.432	66	5.249		
Total	621.577	70			

a) Predictors : (Constant), x_4 , x_1 , x_2 , x_3

b) Dependent variabel : Y

Pada Tabel 4.15 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $13,105 > F_{tabel}$ sebesar 2,35 maka hipotesis diterima.

Maka model regresi menunjukkan bahwa secara simultan keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, persaingan, dan keuntungan mempengaruhi konsumen terhadap keputusan pembelian ikan pada masyarakat Kabupaten Kepulauan Yapen.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi intinya mengukur besarnya kontribusi perubahan variabel X atau permintaan dan penawaran terhadap variabel Y atau keputusan pembelian ikan. Sedangkan sisanya atau selebihnya perubahan variabel Y disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini. Nilai R (koefisien determinasi) terlihat pada Tabel 4.16

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.443	.409	2.291	1.182

a. Predictors : (Constant), x4, x1, x2, x3

b. Dependent Variabel : Y

Nilai R Square sebesar 0,443 yang artinya 44,3% keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, persaingan, dan keuntungan mempengaruhi masyarakat terhadap keputusan pembelian ikan di kampung Randawaya Distrik Teluk Ampimoi Kabupaten Kepulauan Yapen sedangkan sisanya (100% - 44,3% = 55,7%) dipengaruhi sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan koefisien regresi variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat diatas diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel keadaan perekonomian (X1) Menunjukan t hitung sebesar 2.985 > t tabel 2.00, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keadaan perekonomian secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian ikan.
2. Variabel permintaan dan penawaran (X2) menunjukan t hitung sebesar 0.697 < t tabel 2.00, maka dapat disimpulkan bahwa variabel permintaan dan penawaran secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap penjualan,
3. Variabel persaingan (X3) menunjukan t hitung sebesar 2.963 > t tabel 2.00, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persaingan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian ikan,
4. Variabel keuntungan (X4) menunjukan t hitung sebesar -1.100 < t tabel 2.00, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keuntungan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian ikan.

Dari hasil pengujian koefisien regresi masing-masing variabel bebas diatas dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel bebas hanya variabel keadaan perekonomian dan persaingan yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian ikan masyarakat Kabupaten Kepulauan Yapen.

SIMPULAN

1. Dari hasil uji regresi secara parsial diketahui bahwa variabel keadaan perekonomian (X1) dan variabel persaingan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian ikan dengan masing-masing regresi yaitu, keadaan perekonomian (X1) t hitung $> t$ tabel $2,985 > 2,000$ dan persaingan (X3) t hitung $> t$ tabel $2,963 > 2,000$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan variabel permintaan dan penawaran (X2) dan keuntungan (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian ikan pada masyarakat Kabupaten Kepulauan Yapen
2. Nilai F hitung sebesar $13,105 > F$ tabel sebesar $2,35$ maka hipotesis diterima. Maka model regresi menunjukkan bahwa secara simultan keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, persaingan, dan keuntungan mempengaruhi masyarakat terhadap keputusan pembelian ikan di Kabupaten Kepulauan Yapen
3. Dari hasil koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar $0,443$ yang artinya $44,3\%$ keadaan perekonomian, permintaan dan penawaran, persaingan, dan keuntungan mempengaruhi masyarakat selaku konsumen terhadap pembelian ikan, sedangkan sisanya ($100\% - 44,3\% = 55,7\%$) dipengaruhi sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Basrowi dan Juariyah, S. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol.7 No.1, Hal. 58-81.
- Deming, W. Edwards. 2002. Out of Crisis. Massachusetts Institute of Technology. Cambridge.
- Drs. Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia terbaru*, Jakarta : Bintang Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husein, Umar. (2003). Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Kemdikbud (2020), Modul IPS minat konsumen terhadap suatu barang atau jasa.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2011. Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1 dan 2, Alih Bahasa : Bob Sabran, Erlangga, Jakarta.
- Koentjaraningrat, S.1997. Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: PT. Gramedia.

- Maftukhah. 2007. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi.2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, H. Hadari. 1983. Metode Penelitian Deskriptif. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nugroho J. S, 2003, Perilaku Konsumen, Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta.
- Polancik, G. (2009) Empirical Research Method Poster. Jakarta:
- Suparyadi, H. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Andi.
- Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang *Perlindungan Konsumen*, Bandung : Citra Umbara, 2007.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet